

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) di Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY. Subyek pada penelitian ini adalah keluarga yang tinggal di sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) sebagai responden untuk menggali informasi berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti pada radius ± 1 km dari lokasi Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport), secara lokasi penelitian ini berada di Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY.

B. Jenis Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2011). Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2013).

Data primer diperoleh dari observasi, penyebaran kuisisioner, dan wawancara kepada responden yaitu penduduk sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) baik penduduk setempat maupun pendatang yang ada di wilayah tersebut. Data sekunder adalah data yang

diperoleh dari buku referensi dan kantor pemerintahan lain yang terkait dengan penelitian.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria siapa saja yang pantas dijadikan sebagai sampel, hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan sampel yang representatif guna mendapatkan data yang akurat.

Jika dihitung dengan rumus, dapat dihitung dengan *slovin formula* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Dimana:

n = sampel

N = populasi

E = tingkat kesalahan (misal 1%, 5%, 10%)

Jumlah KK (Kartu Keluarga) di Desa Glagah pada tahun 2018 adalah 1050 KK (Kartu Keluarga), maka dengan populasi tersebut sampel yang diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{1050}{1050(0,1)^2 + 1} = 91$$

Jadi pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan jumlah 91 responden sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitiannya menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi untuk menunjang penelitian. Metode pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, kuesioner, wawancara terhadap responden dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap keadaan sebenarnya di wilayah penelitian yang berada di sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) yang meliputi Kecamatan Temon untuk menunjang keperluan data penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi. Tujuan dari pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan penelitian (Sugiyono, 2009).

3. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada narasumber dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan (Kuncoro, 2013). Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara dilakukan, yaitu pedoman metode wawancara terstruktur

dan tidak terstruktur. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam hal ini sangat perlu adanya kreativitas pewawancara, bahkan pedoman wawancara model ini sangat tergantung pada wawancara. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *chek-list*. Pewawancara hanya tinggal memberi tanda v (*chek*) (Basuki & Prawoto, 2016).

Untuk mengukur pendapat para responden mengenai eksternalitas akibat dari pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Aiport), menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor untuk pernyataan
1	Sangat Setuju (SS)	2
2	Setuju (S)	1
3	Tidak Setuju (TS)	-1
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	-2

E. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Validitas

Validitas mengacu pada kemampuan instrument pengumpulan data untuk mengukur apa yang harus diukur dan mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur (Kuntjojo, 2009).

Ketika skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat untuk penelitian karena tidak dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Setelah data hasil kuesioner di tabulasi dan di olah menggunakan alat analisis *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*, kemudian lihat nilai *Pearson Correlation*, ketika instrumen nilai *Pearson Correlation* > 0.25 maka seluruh item instrumen dapat dikatakan valid (Basuki & Prawoto, 2016).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsisten hasil yang tercapai oleh sebuah alat ukur, meskipun dipakai secara berulang-ulang pada subyek yang sama atau berbeda serta paling tidak dapat menghasilkan data yang sama atau konsisten. Dengan demikian suatu instrumen dikatakan reliabel bila mampu mengukur sesuatu dengan hasil yang konsisten (Kuntjojo, 2009). Menurut Budi (2006), *Cronbach's Alpha Based On Standardized* memiliki beberapa tingkatan reliabilitas sesuai dengan pengelompokannya, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tingkat Reliabilitas Cronbach's Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
>0,20 – 0,40	Agak reliabel
>0,40 – 0,60	Cukup reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
>0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis pendapatan, *cost of illness* dan *cost of replacement*.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan sebagai alat untuk menganalisis komponen penilaian eksternalitas dari pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) di Kulon Progo dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Disamping itu pada penelitian ini akan mendapatkan gambaran mengenai dampak ekonomi, dampak sosial, dan dampak lingkungan pada keluarga di Kulon Progo, serta akan dianalisis dengan menggunakan penjelasan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari responden.

Analisis deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian dengan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

2. Analisis pendapatan

Analisis pendapatan digunakan sebagai alat untuk menganalisis nilai eksternalitas positif yaitu dengan menjumlahkan pendapatan yang bersumber langsung dan tidak langsung dari

pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) yang diterima oleh keluarga di Desa Glagah. Data pendapatan tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap 91 responden.

Estimasi total eksternalitas positif dihitung dengan rumus :

$$\text{Estimasi total} = I_1 + I_2 + \dots + I_n$$

Keterangan:

I_n : Rata-rata pendapatan keluarga yang bersumber langsung dan tidak langsung dari pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport)

Langkah-langkah perhitungan analisis pendapatan dari pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) sebagai berikut:

- a. Menghitung pendapatan per-rumah tangga/bulan/tahun.
 - b. Menjumlahkan total pendapatan semua rumah tangga.
3. *Cost of Illness* (perhitungan biaya berobat)

Perhitungan *cost of illness* digunakan untuk menghitung estimasi eksternalitas negatif yang ditanggung oleh keluarga akibat dari adanya pembangunan Bandara NYIA, seperti asma, paru-paru, ISPA serta sumber-sumber penyakit lainnya, biaya ini dikeluarkan untuk mengobati penyakit yang diderita oleh keluarga di Desa Glagah. Total biaya yang dihitung hanya biaya langsung, meliputi biaya obat-obatan, biaya rumah sakit dan biaya perawatan pada saat

penyembuhan. Perhitungannya menggunakan format sebagai berikut (Pahlefi dalam Widyaningsih, T 2016):

$$BP = BP_{RT} \times \text{Intensitas}$$

$$TBP = \sum BP$$

Keterangan:

BP = Biaya pengobatan/rumah tangga/tahun (Rp)

BP_{RT} = Biaya pengobatan/rumah tangga (Rp)

Intensitas = Intensitas penyakit/tahun

TBP = Total biaya pengobatan/tahun (Rp)

Langkah-langkah perhitungan *Cost of Illness* dari pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) sebagai berikut:

- c. Menghitung biaya pengobatan yang dikeluarkan per-rumah tangga dalam 1 kali berobat.
 - d. Total biaya pengobatan yang dikeluarkan per-rumah tangga dalam 1 kali berobat x intensitas penyakit per-tahun.
 - e. Total biaya pengobatan per-tahun.
4. *Cost of Replacement* (perhitungan biaya pengganti)

Biaya pengganti dalam perhitungan ini digunakan untuk mengestimasi eksternalitas negatif akibat dari pencemaran udara yang

diakibatkan dari proses pembangunan Bandara NYIA serta munculnya berbagai kerusakan (kotor) yang menyebabkan mereka harus membeli pembersih untuk digunakan sehari-hari. Penggunaan pembersih lantai dan pembersih kaca jendela dihitung dengan rata-rata konsumsi responden setiap bulannya.

Menurut Bujagunasti (2009), biaya pengganti untuk membeli pembersih lantai dan pembersih kaca jendela dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$TP_{pl,pk} = \sum BA$$

Keterangan:

$TP_{pl,pk}$ = Total biaya pembelian pembersih lantai dan pembersih kaca jendela/tahun (Rp)

BA = Biaya pembelian pembersih lantai dan obat/tahun (Rp)

Langkah-langkah perhitungan *Cost of Replacement* dari pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) sebagai berikut:

- a. Menghitung biaya pembelian pembersih lantai dan pembersih kaca jendela per-bulan.
- b. Total biaya pembelian pembersih lantai dan pembersih kaca jendela yang dikeluarkan per-rumah tangga dalam per-bulan x 1 tahun.

- c. Total biaya pembelian pembersih lantai dan pembersih kaca jendela per-tahun.

Total estimasi nilai eksternalitas negatif diperoleh dengan menjumlahkan total biaya pengobatan dan total biaya pembelian pembersih lantai, pembersih kaca dan biaya pengobatan (Pahlefi dalam Widyaningsih, T 2016) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total nilai eksternalitas negatif} = TP_{pl,pk} + TBP$$

Keterangan:

$TP_{pl,pk}$ = Total biaya pembelian pembersih lantai dan pembersih kaca jendela /tahun (Rp)

TBP = Total biaya pengobatan/tahun (Rp)